

BURSA EFEK INDONESIA

| | |
|------------------------------------|---------------|
| Closing (28/10/2016) | 5.410,26 |
| Closing (04/11/2016) | 5.362,66 |
| Perubahan | -47,6(-0,88%) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (04/11) | 5.802 |
| USD/IDR (28/10/2016—04/11/2016) | 13.045-13.068 |
| Support-Resistance (07/11-11/11) | 5.273-5.419 |



Setelah tiga hari ditutup melemah IHSG berhasil *rebound* pada hari Jumat pekan lalu, IHSG ditutup menguat 33 poin atau 0,62% dan ditutup pada level 5.362,6 disertai *net sell* asing Rp912 *year to date*. Meskipun terjadi unjuk rasa namun IHSG tidak tertekan, karena unjuk rasa berlangsung aman dan kondusif juga ditopang oleh naiknya indeks sektoral sedangkan aksi jual yang dilakukan oleh investor asing disebabkan oleh kekhawatiran atas Pemilihan Presiden Amerika Serikat. Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang

BURSA GLOBAL

| Index | 28/10 | 04/11 | +/- | %chg |
|--------|-----------|-----------|--------|-------|
| DJIA | 18.161,19 | 17.888,28 | -272,9 | -1,50 |
| NASDAQ | 5.190,1 | 5.046,37 | -143,7 | -2,77 |
| NIKKEI | 17.446,41 | 16.905,36 | -541 | -3,10 |
| HSEI | 22.954,81 | 22.642,62 | -312,2 | -1,36 |
| STI | 2.816,26 | 2.788,8 | -27,46 | -0,98 |



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Selama sepekan lalu bursa regional bergerak negatif, DJIA ditutup melemah 272 poin atau turun 1,5% persen dipicu ketidakpastian akan Pemilihan Presiden Amerika Serikat dan keluarnya data tenaga kerja yang menunjukkan kemandirian pasar tenaga kerja meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga oleh *Federal Reserve*, sedangkan indeks Nikkei mengalami penurunan tertinggi seminggu lalu sebesar 541 poin atau turun 3,10 persen ke level 16.905.

HARGA KOMODITAS

| Komoditas | 28/10 | 04/11 | +/- | %chg |
|-----------------|----------|---------|-------|-------|
| Nymex US/barrel | 48,7 | 44,07 | -4,63 | -9,51 |
| Batubara US/ton | 82,35 | 86,9 | +4,55 | +5,53 |
| Emas US/oz | 1.275,50 | 1.304,6 | +29,1 | +2,28 |
| Nikel US/ton | 10.430 | 10.460 | +30 | +0,29 |
| Timah US/ton | 20.650 | 21.300 | +650 | +3,15 |
| Copper US/pound | 2,19 | 2,2 | +0,01 | +0,46 |
| CPO RM/ton | 2.788 | 2.736 | -52 | -1,87 |



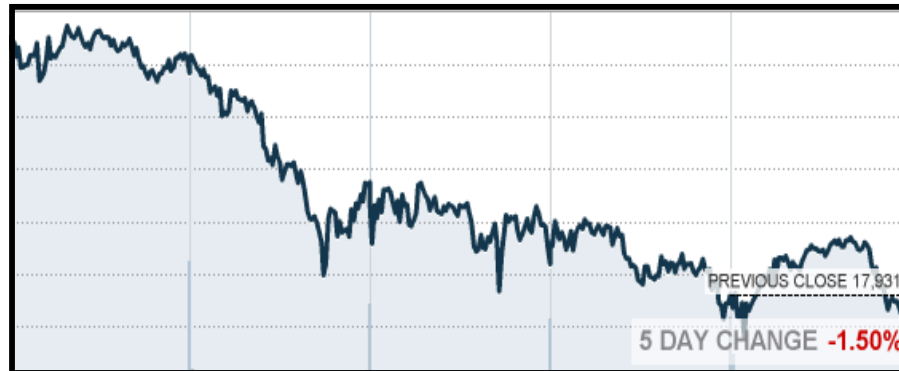
Oil



Gold

Sejumlah bursa regional bergerak bervariasi namun sebagian besar mengalami penurunan selama seminggu lalu. Di sisi lain, harga komoditas cenderung mengalami penguatan, dengan penguatan terbesar pada harga batubara yang menguat sebesar 5.53% dalam pekan lalu dan diprediksikan akan terus meningkat hingga awal tahun 2017 sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada harga *oil* sebesar 4.63%. Turunnya harga minyak WTI ke level terendah selama sepuluh bulan terakhir dipicu oleh upaya pemangkasan *output* oleh OPEC dan naiknya cadangan minyak Amerika Serikat.

FACING THE PRESIDENTIAL ELECTION DAY AND LIGHT ECONOMIC DATA



Wall Street dalam pekan ini

Indeks S&P 500, kembali jatuh pada hari Jumat, dihari ke-9 dengan total kejatuhan -3.07%, menjadikan kejatuhan terpanjang sejak Desember 1980, sedangkan DJIA dihari Jumat turun sehingga selama 10 hari turun -1.84%, dimana *market* mulai mengantisipasi tidak terpilihnya Hillary Clinton ditengah turunnya *Unemployment Rate* dan kuatnya NFP serta harga minyak WTI 10 hari turun -13.33% kelevel US\$44.07. Minggu ini DJIA akan *volatile* menjelang 8 November menunggu Pemilihan Presiden Amerika Serikat, tetapi setelah itu relatif stabil menyusul ringannya data ekonomi dan Laporan Keuangan Q3/2016 yang akan dirilis.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (07/11) - Jumat (11/11)

Monday

Consumer Credit m/m
Loan Officer Survey

Tuesday

Presidential Election
Mortgage Delinquencies

Wednesday

Crude Oil Inventories

Thursday

Crude Oil Inventories
Unemployment Claims

Friday

Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk. (PTBA)

Last Price Rp 12.475

Target Price Rp 19.675 (Target Price end of year 2017)

Reason

- Penurunan pendapatan terkait belum membaiknya harga batubara yang dapat terlihat dari harga jual rata-rata tertimbang pada periode Januari-September 2016 sebesar Rp645,844 per ton atau lebih rendah dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp712,099 per ton.
- Harga jual rata-rata ekspor periode Januari-September 2016 sebesar USD51,75 per ton atau lebih rendah dari periode sama tahun 2015 sebesar USD60,81 per ton.
- Produksi dan pembelian batu bara pada periode Januari-September 2016 tercapai 14,02 juta ton atau sebesar 92% dibandingkan tahun 2015 sebesar 15,26 juta ton.
- Total produksi tercapai 12,98 juta ton atau 92% tahun 2015. Sedangkan pembelian batubara tercapai 1,05 juta ton atau 88% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan produksi ini semata-mata dilakukan dalam rangka optimalisasi stok batu bara, baik itu di Tambang dan Pelabuhan.
- Untuk penjualan, perseroan berhasil membukukan *volume* penjualan 15,14 juta ton atau naik 5.5% dari periode sama tahun lalu sebesar 14,35 juta ton. Kebijakan Perseroan yang memprioritaskan batubara *Medium Range Calories* ini menyebabkan komposisi penjualan untuk pasar domestik mencapai 60.6% atau naik 23% dari 7.46 juta ton pada Kuartal III 2015 menjadi 9.18 juta ton pada periode yang sama tahun ini.
- Penjualan ekspor naik menjadi 39.4% atau menjadi 5.96 juta ton. Peningkatan *volume* penjualan ini tak lepas dari peningkatan angkutan kereta api batu bara dari lokasi tambang menuju pelabuhan pengiriman sebesar 6 persen atau menjadi 12,68 juta ton, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,94 juta ton.

Target Perseroan di Tahun 2016

- Hingga akhir 2016, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan *volume* penjualan sebesar 23 juta ton atau naik sekitar 21% dari pencapaian 2015 sebesar 19,1 juta ton.
- Pasar ekspor, Perseroan akan meningkatkan penjualan batubara *Medium Range Calorie* untuk memenuhi permintaan pasar yang berasal dari Tiongkok, Taiwan, Jepang, Malaysia, India, dan vietnam, disamping memenuhi pasar-pasar baru yang potensial seperti Korea, Filipina, Bangladesh dan lainnya.
- Perseroan juga akan terus meningkatkan jumlah sumberdaya Perseroan yang ada saat ini sebesar 8,27 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 3,33 miliar ton.
- Untuk angkutan batubara dengan Kereta API-PT KAI juga akan ditingkatkan sekitar 21 persen. Target kenaikan angkutan Kereta Api di tahun 2016 ini didukung oleh lokomotif dan gerbong tambahan yang telah beroperasi secara penuh, serta selesainya jalur *double track* dari lintasan Prabumulih-Tanjung Enim. Pertambahan jalur-jalur persilangan Kereta Api ini merupakan upaya meningkatkan jumlah angkutan dan sekaligus mengurangi waktu tempuh.

Top Picks (1)

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk. (PTBA)

Last Price Rp 12.475

Target Price Rp 19.675 (Target Price end of year 2017)

Kinerja Kuartal 3 Tahun 2016

- Net Revenue turun -4.38% menjadi Rp 10.04 triliun
- Gross Profit turun -17.49% menjadi Rp 2.45 triliun
- Operating Profit turun -25.8% menjadi Rp 1.33 triliun
- Net Profit turun -30.13% menjadi Rp 1.05 triliun
- Debt Equity Ratio menjadi 0.80x
- Gross Profit Margin menjadi 24.35%
- Operating Profit Margin menjadi 13.29%
- Net Profit Margin menjadi 10.47%
- ROE menjadi 10.97%
- ROA menjadi 6.10%

Proyeksi Kinerja Full Year 2017:

- Net Revenue menjadi Rp 15.4 triliun;
- Operating Profit menjadi Rp 2.08 triliun;
- Net Profit menjadi Rp 1.65 triliun;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.71x
- Gross Profit Margin menjadi 25.01%
- Operating Profit Margin menjadi 13.52%
- Net Profit Margin menjadi 10.70%
- ROE menjadi 13.07%
- ROA menjadi 6.70%



Top Picks (2)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)

Last Price Rp 1.525

Target Price Rp 1.785 (Target Price 12 Months)

Reasons:

- *Bottom line* yang kuat. Pada akhir September 2016, laba bersih tumbuh sebesar +55,6% yoy mencapai Rp 1,39 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar +27,3% yoy mencapai Rp 4,2 triliun dari Rp 3,3 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Efisiensi yang dilakukan oleh perseroan juga turut memperkuat laba bersih yang mana hal tersebut ditunjukkan oleh CIR dan BOPO lebih rendah ke level 64,1% dan 77,4% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 66,5% dan 84,3%.
- NIM mencapai 7,2% pada kuartal ketiga tahun 2016 dari periode yang sama tahun sebelumnya di level 6%. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari *cost of funds* yang turun ke level 5% dari 5,8% pada kuartal ketiga tahun 2015. Penurunan nilai dari deposito dan juga pemotongan biaya dana dari deposito merupakan faktor yang menyebabkan penurunan *cost of funds*.
- NPL *gross* turun ke level 1,7% pada akhir September 2016 dari periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 3,5%. Penurunan kredit tidak lancar disebabkan oleh *write-off* dan juga *coverage* dari asuransi.

Kinerja 9M/2016:

- Pertumbuhan kredit pada kuartal ketiga 2016 mencapai Rp 63 triliun atau tumbuh sebesar +15,7% yoy. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh pertumbuhan kredit komersial yang mencapai +33,8% yoy.
- Dana pihak ketiga mengalami penurunan -5,2% yoy ke level Rp 73 triliun pada akhir September 2016. Kenaikan tabungan yang sebesar +24% yoy tidak dapat mengimbangi deposito dan giro yang mengalami penurunan masing-masing sebesar -11,4% yoy dan -7,5% yoy.
- Laba bersih tumbuh sebesar +55,6% yoy mencapai Rp 1,39 triliun pada kuartal ketiga 2016.

EPS 2017P Rp 212

PER 2017P 8,4x

PBV 2017P 1,7x



Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of Research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i> | ext.52236 |
| Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |
| Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i> | ext.52166 |
| Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i> | ext.52166 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.